



**PENGAJARAN DOA SEHARI-HARI UNTUK MENINGKATKAN KOGNITIF
SPIRITUALITAS SISWA SD TAHFIDZ AL-JAMIEL PALANGKA RAYA**

TEACHING DAILY PRAYER TO IMPROVE STUDENTS COGNITIVE SPIRITUALITY

Harnum Puspita Sari¹, Syahmidi², Khoirunnisa³

^{1,2} IAIN Palangka Raya

³ SD Tahfidz Al-Jamiel

¹harnumpsari@gmail.com, ²syahmidi@iainpalangkaraya.ac.id, ³khoirunnisa364@guru.sd.beajar.id

Article History:

Received: October 15th, 2024

Revised: December 10th, 2024

Published: December 12th, 2024

This service aims to analyze the effect of teaching daily prayer on increasing students' cognitive spirituality at SDIT Tahfidz Al Jamiel. Teaching daily prayer involves students in various structured prayer activities, such as prayer before studying, prayer before eating, and prayer before sleeping, which not only teaches memorization but also understanding the meaning and application of prayer in everyday life. The results of the service show that teaching daily prayer significantly increases students' cognitive spirituality. Students not only memorize prayers but also demonstrate a deeper understanding of their spiritual meaning and application in everyday life. Teachers and parents also observed positive changes in students' spiritual attitudes and behavior.

Keywords: *Teaching Prayer,
Cognitive Spirituality*

Abstrak

Pengabdian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengajaran doa sehari-hari terhadap peningkatan kognitif spiritualitas siswa di SDIT Tahfidz Al Jamiel. Pengajaran doa sehari-hari melibatkan siswa dalam berbagai aktivitas doa yang terstruktur, seperti doa sebelum belajar, doa sebelum makan, dan doa sebelum tidur, yang tidak hanya mengajarkan hafalan tetapi juga pemahaman makna dan aplikasi doa dalam kehidupan sehari-hari. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa pengajaran doa sehari-hari secara signifikan meningkatkan kognitif spiritualitas siswa. Siswa tidak hanya menghafal doa tetapi juga menunjukkan pemahaman yang lebih dalam tentang makna spiritual dan aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari. Guru dan orang tua juga mengamati perubahan positif dalam sikap dan perilaku spiritual siswa.

Kata Kunci: Pengajaran doa dan Kognitif spiritualitas

PENDAHULUAN

Pendidikan spiritualitas memiliki peran penting dalam perkembangan holistik anak, terutama dalam membentuk karakter dan nilai-nilai moral. Di SDIT Tahfidz Al Jamiel, pengajaran doa sehari-hari telah menjadi bagian integral dari kurikulum. Doa dianggap sebagai

salah satu cara untuk mendekatkan diri kepada Tuhan dan memperkuat nilai-nilai spiritualitas siswa. Namun, masih sedikit penelitian yang secara empiris mengkaji dampak pengajaran doa terhadap kognitif spiritualitas siswa.

SD Tahfidz Al Jamiel merupakan sekolah berbasis Islam yang tidak hanya fokus pada pendidikan akademik tetapi juga pada pembinaan karakter dan spiritualitas siswa. Doa sehari-hari telah menjadi bagian integral dari aktivitas sekolah, dengan tujuan untuk membantu siswa menginternalisasi nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Pengajaran doa ini mencakup doa-doa harian seperti doa sebelum dan sesudah belajar, doa sebelum dan sesudah makan, serta doa sebelum tidur. Aktivitas ini dilakukan secara konsisten setiap hari sebagai upaya untuk menanamkan kebiasaan berdoa dan pemahaman tentang pentingnya doa dalam kehidupan seorang Muslim.

Doa memiliki peran penting dalam kehidupan seorang Muslim, tidak hanya sebagai bentuk ibadah tetapi juga sebagai sarana untuk menghubungkan diri dengan Tuhan. Melalui doa, individu dapat merenungkan dan memohon bimbingan, perlindungan, dan keberkahan dari Tuhan. Bagi anak-anak, pengajaran doa sejak dini dapat membantu mereka mengembangkan kesadaran spiritual dan kebiasaan yang positif. Selain itu, doa juga dapat menjadi sarana untuk mengajarkan nilai-nilai moral, seperti rasa syukur, rendah hati, dan ketergantungan kepada Tuhan.

Kognitif spiritualitas mengacu pada pemahaman dan pengetahuan seseorang tentang aspek-aspek spiritualitas, termasuk keyakinan, praktik ibadah, dan nilai-nilai agama. Dalam konteks pendidikan, kognitif spiritualitas mencakup kemampuan siswa untuk memahami konsep-konsep spiritual dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pendidikan spiritualitas yang baik dapat berkontribusi pada kesejahteraan emosional dan mental siswa, meningkatkan rasa makna hidup, dan mengembangkan karakter yang baik.

Melalui pengabdian ini, diharapkan dapat ditemukan model pengajaran doa yang tidak hanya mengajarkan hafalan doa tetapi juga pemahaman yang mendalam tentang makna dan aplikasi doa dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan rekomendasi mengenai pelatihan guru dan keterlibatan orang tua dalam pendidikan spiritualitas siswa, sehingga tercipta sinergi yang positif antara pendidikan di rumah dan di

sekolah.

METODE

Asset-Based Community Development (ABCD) adalah sebuah pendekatan dalam pengembangan komunitas yang berfokus pada mengidentifikasi dan memanfaatkan aset-aset yang ada dalam komunitas tersebut. Berbeda dengan pendekatan tradisional yang sering kali memulai dari masalah dan kekurangan, ABCD memulai dengan mengenali kekuatan dan potensi yang sudah ada di dalam komunitas. Pendekatan ini bertujuan untuk memberdayakan komunitas dengan mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki untuk mencapai tujuan bersama dan menciptakan perubahan yang berkelanjutan.

Dengan menggunakan metode ABCD, kegiatan ini memberikan kerangka kerja yang komprehensif untuk merancang, mengimplementasikan, dan mengevaluasi program pengajaran doa sehari-hari. Hasil kegiatan ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru tentang bagaimana pengajaran doa dapat digunakan sebagai alat yang efektif untuk meningkatkan kognitif spiritualitas siswa dan memberikan rekomendasi praktis bagi sekolah-sekolah Islam terpadu lainnya.

HASIL

PENGAJARAN DOA SEHARI-HARI

Hasil pengabdian menunjukkan bahwa pengajaran doa sehari-hari di SD Tahfidz Al Jamiel diimplementasikan sebagai bagian integral dari kurikulum sekolah yang bertujuan untuk meningkatkan kognitif spiritualitas siswa. Proses pengajaran ini dilakukan secara sistematis dan terstruktur, dimulai dari kegiatan doa pagi, doa sebelum dan sesudah belajar, doa saat istirahat, hingga doa sebelum pulang. Setiap kegiatan doa tersebut tidak hanya dimaksudkan sebagai rutinitas, tetapi juga sebagai momen penting untuk membangun kesadaran spiritual dan karakter siswa.

Kegiatan doa pagi, yang dilaksanakan sebelum pelajaran dimulai, bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai spiritual sejak awal hari. Siswa diajak untuk memulai hari dengan memohon berkah dan kemudahan dalam belajar. Aktivitas ini juga berfungsi untuk menyatukan seluruh siswa dan staf dalam satu aktivitas spiritual bersama, meningkatkan rasa kebersamaan dan solidaritas di antara mereka. Penggunaan metode pembelajaran interaktif dalam mengajarkan

doa, seperti diskusi, tanya jawab, dan role-playing, membantu siswa memahami makna doa secara mendalam dan mendorong partisipasi aktif mereka.

Selain itu, doa sebelum dan sesudah belajar menjadi pengingat penting bagi siswa untuk selalu memohon petunjuk dan bersyukur atas ilmu yang diperoleh. Pengajaran ini membantu siswa menyadari bahwa belajar adalah sebuah ibadah dan setiap usaha yang dilakukan harus didasari oleh niat yang ikhlas. Kegiatan doa saat istirahat, termasuk doa sebelum dan sesudah makan, juga menanamkan kebiasaan bersyukur dan mengajarkan tata krama yang baik dalam kehidupan sehari-hari. yang dilakukan secara bertahap membantu siswa menguasai doa-doa harian secara bertahap, mulai dari yang sederhana hingga yang lebih kompleks, sehingga mereka dapat melaksanakan doa dengan penuh penghayatan.

Pengajaran doa di SD Tahfidz Al Jamiel juga melibatkan penguatan nilai-nilai spiritual seperti kesabaran, keikhlasan, dan rasa syukur. Nilai-nilai ini diajarkan melalui contoh-contoh konkret yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa, sehingga mereka dapat menerapkannya dalam berbagai situasi. Guru berperan sebagai fasilitator yang memberikan bimbingan dan dukungan, serta melakukan evaluasi harian untuk memantau keterlibatan dan keseriusan siswa dalam melaksanakan doa. Observasi harian dan umpan balik konstruktif dari guru membantu siswa memahami kekuatan dan area yang perlu ditingkatkan dalam pengajaran doa.

Orang tua juga memainkan peran penting dalam pengajaran doa dengan memberikan laporan tentang pelaksanaan doa anak-anak mereka di rumah. Partisipasi orang tua dalam kegiatan doa di sekolah dan pertemuan rutin dengan guru membantu memperkuat hubungan antara sekolah dan keluarga, serta memastikan keberlanjutan pengajaran doa di rumah. Melalui refleksi dan umpan balik, siswa diajak untuk mengevaluasi pengalaman mereka dalam melaksanakan doa, sehingga mereka dapat terus memperbaiki dan memperdalam pemahaman mereka tentang pentingnya doa dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan pendekatan yang komprehensif ini, pengajaran doa sehari-hari di SD Tahfidz Al Jamiel diharapkan dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kognitif spiritualitas siswa. Siswa tidak hanya belajar tentang pentingnya doa, tetapi juga bagaimana doa dapat membentuk karakter mereka dan meningkatkan hubungan mereka dengan Allah SWT. Pendekatan ini juga berkontribusi pada terciptanya komunitas sekolah yang harmonis,

berlandaskan nilai-nilai islami, serta membangun generasi yang bertakwa dan berakhlak mulia.



Gambar Ilustrasi 1. *Pelaksanaan doa sehari-hari*

KOGNITIF SPIRITUALITAS SISWA

Peningkatan kognitif spiritualitas siswa di SD Tahfidz Al Jamiel merupakan salah satu tujuan utama dari pengajaran doa sehari-hari yang diimplementasikan di sekolah ini. Kognitif spiritualitas merujuk pada pemahaman mendalam siswa tentang aspek-aspek spiritual dan bagaimana mereka menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Pengajaran doa sehari-hari berperan signifikan dalam membangun fondasi spiritual yang kuat, mempengaruhi cara siswa berpikir, bertindak, dan merespon berbagai situasi dengan perspektif keagamaan.

Melalui pengajaran doa yang rutin, siswa diajarkan untuk memahami makna dan esensi dari doa-doa yang mereka panjatkan. Proses ini tidak hanya sekadar menghafal teks doa, tetapi juga melibatkan penjelasan mengenai konteks dan implikasi spiritual dari setiap doa. Misalnya, saat mengajarkan doa sebelum dan sesudah belajar, guru menjelaskan pentingnya memohon petunjuk dan bersyukur atas ilmu yang didapatkan, sehingga siswa memahami bahwa belajar adalah bentuk ibadah yang memerlukan niat ikhlas dan penuh penghayatan.

Penggunaan metode interaktif dalam pengajaran doa, seperti diskusi dan role-playing, membantu siswa menginternalisasi nilai-nilai spiritual dengan cara yang menarik dan relevan. Diskusi tentang pengalaman pribadi siswa dalam melaksanakan doa, baik di sekolah maupun di rumah, mendorong mereka untuk berbagi dan belajar dari satu sama lain. Metode ini juga membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan reflektif, yang penting untuk kognitif spiritualitas mereka. Mereka belajar untuk merenungkan makna doa dan bagaimana doa

tersebut dapat membantu mereka dalam menghadapi berbagai tantangan hidup.

Selain itu, pelatihan hafalan doa yang dilakukan secara bertahap juga berkontribusi pada peningkatan kognitif spiritualitas siswa. Hafalan doa tidak hanya memperkuat memori siswa, tetapi juga membentuk kebiasaan spiritual yang konsisten. Dengan menghafal dan memahami doa-doa harian, siswa menjadi lebih sadar akan pentingnya komunikasi dengan Allah SWT dalam setiap aspek kehidupan mereka. Kebiasaan ini diharapkan membentuk pola pikir dan perilaku yang selalu berorientasi pada nilai-nilai keagamaan.

Implementasi program doa bersama juga memiliki dampak positif terhadap kognitif spiritualitas siswa. Kegiatan doa bersama tidak hanya memperkuat rasa kebersamaan dan solidaritas di antara siswa, tetapi juga mengajarkan mereka tentang pentingnya berdoa dalam komunitas. Doa bersama menciptakan suasana spiritual yang mendalam, di mana siswa merasakan kekuatan kolektif dari berdoa bersama-sama. Hal ini membantu mereka mengembangkan rasa kepedulian terhadap sesama dan membangun jaringan sosial yang kuat berdasarkan nilai-nilai islami.

Evaluasi dan refleksi yang dilakukan secara berkala juga berperan penting dalam peningkatan kognitif spiritualitas siswa. Melalui evaluasi harian oleh guru dan refleksi pribadi siswa, mereka diajak untuk merenungkan pengalaman spiritual mereka dan mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan. Umpan balik konstruktif dari guru membantu siswa untuk terus memperbaiki dan memperdalam pemahaman mereka tentang doa dan spiritualitas. Partisipasi orang tua dalam evaluasi juga memastikan bahwa pengajaran doa tidak hanya berlangsung di sekolah, tetapi juga di rumah, sehingga menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan spiritual siswa secara holistik.

Secara keseluruhan, pengajaran doa sehari-hari di SD Tahfidz Al Jamiel memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kognitif spiritualitas siswa. Melalui pendekatan yang komprehensif dan melibatkan berbagai metode pembelajaran, siswa tidak hanya belajar tentang pentingnya doa, tetapi juga bagaimana doa membentuk pola pikir dan perilaku mereka. Dengan demikian, mereka diharapkan dapat tumbuh menjadi individu yang memiliki pemahaman spiritual yang mendalam, karakter yang kuat, dan mampu menghadapi kehidupan dengan perspektif keagamaan yang kokoh.

Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa pengajaran doa sehari-hari memiliki

dampak positif terhadap kognitif spiritualitas siswa. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa pengajaran doa sehari-hari secara signifikan meningkatkan kognitif spiritualitas siswa. Hal ini terlihat dari peningkatan pemahaman mereka terhadap arti dan makna doa, serta pengaruh positifnya terhadap perilaku dan sikap mereka dalam kehidupan sehari-hari. Siswa juga menunjukkan peningkatan dalam praktik keagamaan dan nilai-nilai moral. Siswa tidak hanya hafal doa, tetapi juga memahami maknanya dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Beberapa siswa melaporkan bahwa mereka merasa lebih tenang dan fokus setelah berdoa. Guru dan orang tua juga mengamati perubahan positif dalam perilaku dan sikap spiritual siswa.



Gambar Ilustrasi .2 Pelaksanaan pengajaran doa sehari-hari



Gambar Ilustrasi .2 Pelaksanaan pengajaran doa sehari-hari

Gambar diatas adalah ilustrasi pelaksanaan doa sehari-hari. Kegiatan pengajaran doa ini dilaksanakan setiap hari sebelum memulai pelajaran.

PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian yang dilakukan berbentuk pengajaran doa sehari-hari. Sebelum pelaksanaan pelatihan, penulis terlebih dahulu melakukan observasi dan berkoordinasi dengan beberapa guru di SD Tahfidz Al-Jamiel Palangka Raya. Langkah ini diambil untuk memastikan adanya pemahaman yang jelas dan kesepakatan mengenai strategi yang diterapkan, terutama dalam pengajaran doa sehari-hari yang masih kurang teratur mengenai jadwal pelaksanaannya.

Kegiatan pelatihan ini bertujuan untuk membantu meningkatkan kognitif spiritualitas siswa agar siswa dapat lebih mendalami makna doa dalam kehidupan sehari-hari. Sasaran dalam program ini adalah para siswa kelas 1, 2, dan 3. Pengajaran Doa Sehari-hari sebagai pengembangan kognitif siswa mencakup kemampuan berpikir, memahami, dan memproses informasi. Dalam konteks pengajaran doa sehari-hari, doa mengandung nilai-nilai moral dan pendidikan yang dapat meningkatkan daya berpikir kritis siswa. Beberapa manfaatnya antara lain:

1. mengajarkan doa-doa sehari-hari, siswa belajar memahami makna doa tersebut, yang dapat mendorong mereka untuk lebih mendalami ajaran agama dan memperluas pengetahuan mereka tentang nilai-nilai moral yang terkandung dalam agama.
2. siswa berinteraksi dengan bahasa formal dan bahasa religius yang memperkaya kosakata mereka, serta meningkatkan kemampuan literasi.
3. Doa sehari-hari mengajarkan siswa untuk selalu bersyukur, rendah hati, dan menghargai kehidupan, yang semuanya berkontribusi pada pembentukan karakter mereka.
4. Doa sehari-hari memberikan kesempatan bagi siswa untuk berhubungan langsung dengan Tuhan, memperdalam rasa religiusitas mereka, dan membantu membentuk kesadaran spiritual yang lebih kuat.
5. Doa dapat membantu siswa merasa lebih tenang, mengurangi kecemasan, serta memberi rasa hiburan dan kedamaian. Hal ini penting dalam proses pertumbuhan spiritual siswa, di mana mereka belajar untuk menghadapi tantangan hidup dengan ketenangan dan kebijaksanaan.
6. Doa mengajarkan nilai-nilai seperti kejujuran, kesabaran, dan kasih sayang, yang membantu

siswa mengembangkan sikap yang positif dalam kehidupan sosial dan emosional mereka.

Pengajaran doa sehari-hari tidak hanya memperkaya pengetahuan siswa tentang agama, tetapi juga memainkan peran penting dalam meningkatkan aspek kognitif dan spiritual mereka. Doa membantu mengembangkan pemahaman moral, memperkuat hubungan dengan Tuhan, serta meningkatkan ketenangan batin siswa. Dengan penerapan yang tepat dalam proses pembelajaran, pengajaran doa sehari-hari dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam perkembangan pribadi dan akademik siswa.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa pengajaran doa sehari-hari di SDIT Tahfidz Al Jamiel memiliki dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan kognitif spiritualitas siswa. Melalui penerapan metode ABCD (Asset-Based Community Development), ditemukan bahwa:

1. Peningkatan Pemahaman dan Praktik Doa, Siswa menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman dan penghayatan doa.
2. Keterlibatan dan Partisipasi Aktif, Implementasi program pengajaran doa yang konsisten berhasil meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam kegiatan doa.
3. Pengaruh Positif pada Aspek Kognitif, Selain peningkatan spiritualitas, program pengajaran doa juga berdampak positif pada aspek kognitif siswa, seperti peningkatan konsentrasi, disiplin, dan perilaku positif.

Pengajaran doa sehari-hari tidak hanya memperkaya pengetahuan siswa tentang agama, tetapi juga memainkan peran penting dalam meningkatkan aspek kognitif dan spiritual mereka. Doa membantu mengembangkan pemahaman moral, memperkuat hubungan dengan Tuhan, serta meningkatkan ketenangan batin siswa. Dengan penerapan yang tepat dalam proses pembelajaran, pengajaran doa sehari-hari dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam perkembangan pribadi dan akademik siswa.

PENGAKUAN

Segala puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya. Dengan pengajaran doa sehari-hari kami lakukan, semoga kami selalu mendapatkan bimbingan dan kemudahan dalam menjalani setiap aktivitas. Kami ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan selama proses ini. Terutama kepada Kepala Sekolah, para guru, dan staf SD Tahfidz Al-Jamiel Palangka Raya yang telah memberikan izin dan dukungan penuh dalam pelaksanaan program pengajaran doa sehari-hari ini. Semoga usaha ini membawa manfaat bagi peningkatan kualitas spiritual siswa-siswi SD Tahfidz Al-Jamiel Palangka Raya dan menjadi amal jariyah bagi semua yang terlibat.

DAFTAR REFERENSI

- Sufiana, A., Hidayat, R., & Warlizasusi, J. (2020). *Analisis Strategi Pengelolaan Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup* (Doctoral dissertation, IAIN Curup).
- Sumarsih, G., & Kp, S. (2023). *Fungsi Spiritual Untuk Mengatasi Kesenjangan Lansia*. CV. Mitra Edukasi Negeri.
- Farida, M. C., Laia, U., & Sanja, P. R. (2024). KOMPETENSI SPIRITUAL GURU PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN SEBAGAI UPAYA DALAM MENINGKATKAN PERTUMBUHAN IMAN SISWA. *Inculco Journal of Christian Education*, 4(1), 1-15.
- Somantri, S., Wiharta, W., & Amaliyah, A. (2021). Model Kerjasama Menuju Masyarakat Gemah Ripah Repeh Rapih Desa Palir dengan Pendekatan Asset Based Community Development (ABCD). *Etos: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 81-92.
- ASSET, D. M. BAB 5. *Asset Based Community Development (ABCD)*, 103.
- Press, I. P. ROMANTIKA MAHASISWA DALAM MENGABDI.
- Permatasari, R., Azwar, B., & Wanto, D. (2023). *Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Budaya Religius di SMP Negeri 11 Lubuk Linggau* (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Curup).
- Prasetya, B., & Cholily, Y. M. (2021). *Metode Pendidikan karakter Religius paling efektif di sekolah*. Academia Publication.
- Rivaldy, N., Ma'mur, I., & Firdaos, R. (2023). Membangun Reputasi Pendidikan Dasar Islam Melalui Public Relation di Era Revolusi Industri 4.0 (Studi pada Sekolah Dasar Islam Terpadu di Kabupaten Bekasi). *Al-fahim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(2), 16-34.
- Mulyanti, D., & Fasya, R. (2024). Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Kontekstual Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar. *Garuda: Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Dan Filsafat*, 2(1), 136-146.